

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi visual memegang peranan penting dalam dunia digital, terutama di media sosial yang mengelola konten secara visual seperti gambar, video, ilustrasi. Penggunaan media sosial yang meningkat membuat media konten yang menarik untuk menjangkau banyak khalayak yang luas. Penggunaan elemen seperti halnya warna, komposisi, gambar dan tipografi dapat mempengaruhi dan dapat menambah gaya tarik tersendiri.¹

Era digital saat ini telah membawa banyak perubahan di setiap aspek dalam kehidupan. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sudah membuat dunia semakin terkoneksi. Memberi kesempatan agar dapat berkomunikasi dengan cara yang tidak terbayangkan sebelumnya. Hal yang menjadi faktor perubahan yaitu dengan kemajuan media sosial. Media sosial sudah memerankan fenomena yang terjadi di dunia. Mulai dari WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Telegram telah menyebar dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial telah mempengaruhi ketika berinteraksi, mulai dengan teman, rekan kerja, orang tua, dan bahkan dengan orang asing.²

Transformasi digital dalam komunikasi membentuk pada perubahan yang relevan dalam cara seseorang berinteraksi, bertukar informasi, dan membentuk koneksi melalui penggunaan teknologi digital. Indonesia telah

¹ M Teguh Dwi Rizki et al., "Proses Komunikasi Visual : Studi Kasus Dalam Pembuatan Konten Desain Grafis Di Sosial Media Klien Today's Project," no. November (2024): halaman 5017-5024.

² Dea Cindi Amelia Ginting et al., "Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial Di Era Digital," *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2024): halaman 22-23.

mengalami perubahan yang mendasar dalam bidang komunikasi, berakibat pada banyaknya aspek kehidupan sehari-hari, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan agama. *Transformasi* digital sudah mendukung perubahan yang relevan dalam cara publik Indonesia berkoneksi. Internet, media sosial, dan *platform* digital lainnya sudah mengubah cara masyarakat berinteraksi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial.³

Pada era digital sekarang ini, teknologi berkembang menjadi sebuah jenis media teknologi, biasa disebut dengan media baru. Seseorang juga menyebutnya dengan media online atau semua lebih nyaman menyebutnya internet. Pada awalnya media hanya ada di dalam surat kabar maupun buku, namun saat ini banyak menemukan secara online. Media seperti buku maupun surat kabar yang hingga saat ini belum ada substansi yang bisa digunakan mengukur jumlah penggunaannya. Negara berkembang pada saat ini, media baru menjadi tabrakan dengan semua media yang awalnya dianggap sebagai referensi dalam mendapatkan informasi. Pada akhir abad ke-20 media baru muncul merujuk jenis media baru media online dan tradisional. Beberapa tahun belakangan, kemunculan media sosial telah meningkatkan pengguna media baru. Situs ini memberikan ruang di dunia maya untuk membentuk komunitasnya tersendiri.⁴

Salah satu faktor utama mengapa media online semakin dominan di dunia saat ini yaitu karena cakupannya lebih besar, biaya rendah dan seseorang bisa menjadi penghubung informasi bagi seluruh orang dimana saja

³ Istialdi Pratama Haris et al., "Tren Terkini Dalam Ilmu Komunikasi Di Indonesia: Antara Transformasi Digital Dan Dinamika Budaya," *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* 1, no. 1 (2024): halaman 141.

⁴ Dharlinda Suri, "Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional," *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17, no. 2 (2019): halaman 179.

dan kapanpun, seperti penyampaian dalam memperbaharui informasi. Bukan hanya begitu, bagi mereka yang mencari informasi di media jejaring internet, ini mewujudkan pintu gerbang menuju beberapa hal, seperti dari mana informasi dapat diperoleh, seberapa sering dapat diperoleh, dan informasi utama apa saja yang dapat diperoleh secara tidak berbayar. Cukup dengan membeli untuk internet, dan semua macam informasi bisa didapatkan secara terbuka.⁵

Secara signifikan dampak dari perkembangan media sosial yaitu mengubah cara generasi z dalam berkomunikasi. Generasi z termasuk dari individu yang lahir mulai dari pertengahan 1997 sampai 2012. Media yang sering dimanfaatkan bagi generasi z salah satunya yaitu instagram, platform untuk membagi konten, berpartisipasi, dan berinteraksi. Dalam ruang lingkup yang terpengaruh dari media online, generasi z cenderung menerapkan komunikasi dengan menggunakan bahasa santai, serta menggunakan catatan teks dan emoticon, beserta konten visual khususnya di media sosial instagram.⁶

Perkembangan teknologi dan berbagai platform media sosial menjadikan interaksi, aktivitas, dan keterlibatan manusia di ruang media sosial semakin mudah. Instagram adalah suatu platform media online yang sangat dimanfaatkan oleh penduduk modern Indonesia maupun masyarakat dunia. Instagram merupakan jenis media sosial yang fokus pada konten berupa

⁵ Novi Herlina, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @sumbar_rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2017): halaman 2-9.

⁶ Khatib Ramli Ahmad, Lalu Sibuan Amir, and Muh Hapipi, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Dan Hubungan Sosial Dalam Kalangan Generasi Z," *Sanskara Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 02 (2024): halaman 86.

gambar dan video. Banyak orang menyukai instagram karena platform ini bersifat visual dan lebih mudah memperoleh informasi dan konten dari kreator Indonesia di seluruh dunia.⁷

Instagram *konsisten* membuat *inovasi* pada fitur-fitur yang tersedia, sehingga semakin memudahkan dan menarik untuk digunakan.⁸ Data dari Napoleon Cat pada bulan Juli-September 2024 terdapat 90.183.200 pengguna instagram di Indonesia. Pada bulan Juli-September *mayoritas* adalah perempuan dengan *persentase* 54,2% dan laki-laki 45,8% perbedaan tertinggi antara pria dan wanita umur 18-24 tahun. Wanita lebih unggul dengan selisih 12.600.000.⁹

Kehadiran media digital menjadi suatu faktor penyebab kurangnya minat baca pada masyarakat tetapi tidak menjadi faktor penentunya. Masyarakat Indonesia kian melekat dengan kebiasaan ucapan atau verbal ketrampilan catatan. Serupa dengan sebutan lainnya, penduduk Indonesia kian nyaman berbincang, berunding, dan bermusyawarah dibandingkan belajar atau mencatat.¹⁰

Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo pada tahun 2016-2019 menyatakan bahwa yang memiliki media massa di Indonesia memperoleh 47.000 media serta media di online memperoleh 43.300. Sekitar 2.000 sampai

⁷ Giri Satriyawan, Ramandhika Kelvin Efendi, and Gregorius Ryan Raditya, "Efektivitas Konten Instagram @Perpustakaan_Untidar Terhadap Minat Baca Mahasiswa," *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 2, no. 2 (2022): halaman 297.

⁸ Lisa Indriati, "Instagram Visual Strategies: Key to Communicate Brand Value (Studi Kasus: Instagram DKV Universitas Ciputra)," *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual* (2020): halaman 13.

⁹ Instagram Users in Indonesia, *NapoleonCat*, last modified 2024, <https://napoleoncat.com/stats/social-media-users-in-indonesia/2024/>.

¹⁰ Iswari Anggit Pramesti, "Faktor Yang Memengaruhi Minat Dan Cara Membaca Masyarakat Indonesia Di Era Digital, Serta Dampaknya Pada Bisnis Media Cetak" 05, no. 1 (2021): halaman 128.

3.000 yaitu media cetak dan sebagian adalah televisi dan radio. Jumlah media yang sangat banyak menjadi sebuah tantangan untuk membawakan berita yang menarik. Salah satu media online adalah kediripedia.com yang berada di Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.¹¹

Kediripedia.com merupakan salah satu portal yang menyediakan berita sejak tahun 2015. Tulisan tulisan yang dimuat membahas tentang bisnis, edukasi, destinasi, people, kultur, komunitas. Isinya yang menghibur, kekinian, serta mempunyai gaya bahasa yang berbeda membuat kediripedia.com mempunyai banyak *views*. Pada tahun 2020, kediripedia.com menjadi pemenang diprogram *Journalism Emergency Relief Fund* (JERF) dari *Google News Initiative* yang berada di *Silicon Valley, San Francisco, California*. Web kediripedia.com sudah terverifikasi dewan pers, serta semua jurnalisnya mempunyai sertifikat kompetensi.¹²

Kediripedia.com mempunyai konten yang menarik dari segi penggunaan bahasa yang mudah dipahami yang bertujuan pembaca tidak kebingungan dalam memahami isi berita yang disajikan, visualisasi penggunaan gambar yang menarik untuk mendukung pemahaman dari apa yang disampaikan. Kediripedia melakukan riset tentang kecenderungan anak muda serta minat baca pada saat ini. Poin yang harus dipenuhi adalah kediripedia.com secara langsung menjelaskan berkaitan dengan apa yang akan disampaikan, termasuk pada penggunaan visualisasi gambar yang mewakili isi

¹¹ Amalia Rahmawati, "Media Online Perlu Berbenah," *Dewan Pers*, 2020.

¹² Tim [kediripedia](http://kediripedia.com), "Profil [Kediripedia.Com](http://kediripedia.com)," <https://kediripedia.com/tentang/>.

berita dan yang paling utama adalah bermanfaat bagi pembaca khususnya generasi z.¹³

Menurut Michael Kroeger, komunikasi visual merupakan konsep dari visual dengan menggunakan bentuk, warna, garis serta penjajaran. Komunikasi visual dengan menggabungkan seni, tipografi, gambar, lambang, warna, ilustrasi, desain grafis yang digunakan untuk menyampaikan pesannya.¹⁴ Komunikasi visual dapat diartikan pesan yang digunakan berbentuk gambar yang disampaikan komunikator yang dapat dilihat oleh penglihatan komunikannya. Menurut Adi Kusrianto menjelaskan bahwa komunikasi visual diartikan segala sesuatu yang bisa dilihat dan digunakan untuk menyampaikan sebuah arti, makna maupun pesan.¹⁵

Komunikasi visual instagram @kediripedia menggunakan penggunaan jenis font, ukuran, dan warna yang ada pada konten dapat bertujuan untuk menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara jelas. Misalnya, pada penggunaan font yang tebal dan besar digunakan pada judul utama, dan font yang kecil dimanfaatkan untuk menjelaskan. Gambar yang digunakan seperti foto maupun video atau ilustrasi dapat menjelaskan pesan yang akan disampaikan, dan juga dapat menarik minat baca. Serta pada konten @kediripedia menggunakan warna yang simbolis.

¹³ Yani Lukman Hakim, Siti Ayu Nur Fitriyah, and Meieka, "Kediripedia Online Media Editor's Strategy For Increasing Generation Z's Reading Interest," *Jurnal Studi Jurnalistik* 5, no. 1 (2023): Halaman 62-66.

¹⁴ I Putu Anugerah Putra Utama, Cokorda Alit Artawan, and Wahyu Indira, "Perancangan Komunikasi Visual Sebagai Media Promosi Silverhand.Id Clothing Company," *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 3, no. 01 (2022): halaman 52.

¹⁵ Tengku Walisyah, "Bentuk-Bentuk Komunikasi Visual Dalam Periklanan," *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 6, no. 1 (2019): halaman 33.

Generasi z mempunyai ketertarikan tersendiri di media sosial seperti instagram, generasi z cenderung lebih suka platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan inspirasi. Begitupun dengan konten yang menarik serta menggunakan durasi konten pendek berdurasi satu menit. Generasi z suka dengan membagikan konten visual berupa foto maupun video yang menarik. Generasi z cenderung menggunakan platform yang mendukung dalam komunikasi visual saja tetapi juga dapat terlibat dengan komunitas yang luas.¹⁶

Generasi z pada tahun ini yang paling tua berumur 27 tahun sedangkan yang paling muda berumur 12 tahun. Jenis konten yang disukai oleh generasi z yaitu hiburan seperti halnya politik, edukasi, film, budaya, dan musik yang menjadi topik informasi yang paling sering digunakan oleh generasi z. Jenis informasi yang sering diakses oleh generasi z tergantung pada kebutuhannya. jenis hiburan yang diakses oleh kalangan generasi z disajikan dalam format video pendek yang mudah diakses, karena faktor faktor utama dalam penyajian video pendek hal yang paling mempengaruhi dalam mengakses informasi.¹⁷ Hal ini menjadikan kediripedia.com mempunyai ruang di kalangan generasi z yang cenderung menyukai konten hiburan serta mendapatkan suatu informasi.

Upaya instagram @kediripedia diawali dengan pemilihan tema konten yang *eksklusif* dan juga *selektif*. Pemberitaan *eksklusif* dapat diartikan berita yang dapat disampaikan belum pernah dijadikan pemberitaan yang ada di

¹⁶ Melsya Dwi Putri et al., "Analisis Dampak Perilaku Online Gen Z Terhadap Identitas Kewarganegaraan Dalam Era Digital," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4, no. 2 (2024): halaman 215-216.

¹⁷ Joyo Nur Suryanto Gono Florentina Krisan Putri, S. Rouli Manalu, "Pola Konsumsi Informasi Melalui Media Di Kalangan Generasi Z" (n.d.).

media lainnya, yang itu menjadikan keunggulan. Sedangkan *selektif* diartikan dapat mengolah informasi sesuai dengan apa yang diterima, sehingga pemberitaan *relevan* yang disebarkan. Salah satu komunikasi visual dalam instagram @kediripedia dengan judul “Totok Kerot Diduga Megaproyek Candi Kerajaan Kediri Yang Gagal” yang berhasil menarik perhatian banyak *followers* dengan jumlah penonton mencapai 453.254 dan jumlah like 3.076.¹⁸

Dari segi bahasa, instagram @kediripedia menggunakan gaya bahasa penulisan yang *to the point*, sederhana. Sehingga, mudah dipahami di berbagai kalangan termasuk generasi z. Instagram kediripedia menggunakan bahasa naratif deskriptif dengan mengemas cerita seperti fiksi tetapi tetap mengacu pada faktual. Gaya bahasa yang naratif deskriptif dengan teknik penulisan dengan penggabungan unsur dari narasi (cerita) dan deskriptif (gambar) yang membuat seolah pembaca merasakan.¹⁹

Fenomena yang sekarang terjadi dalam perkembangan teknologi komunikasi digital, Penggunaan perangkat contohnya konvergensi telekomunikasi serta smartphone, internet beserta penyiaran dapat berimbas secara terus pada perubahan kedalaman interaksi sosial secara bertemu muka. Pada banyaknya perkembangan dalam bentuk hubungan sosial melalui fisik ke virtual melewati teknologi komunikasi digital, sehingga kini kebanyakan masyarakat beralih dengan gampang berhubung melewati digital. Sekarang sudah terjadi revolusi komunikasi, menghadirkan revolusi sosial. Apa yang dahulu dipandang sebagai kegiatan “virtual” di dalam dunia maya saat ini semakin dominan dan menyebar. Fenomena konvergensi teknologi

¹⁸ Kholisul Fatikhin Redaktur Pelaksana Kediripedia.com, Wawancara 18 Desember 2024.

¹⁹ Kholisul Fatikhin Redaktur Pelaksana Kediripedia.com, Wawancara 18 Desember 2024.

berlangsung pada teknologi di internet, komputer, penyiaran serta telekomunikasi, ataupun media cetak sebagai kolektif berkaitan ke dalam suatu unit digital.²⁰

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik dalam merumuskan penelitian dengan judul “Komunikasi Visual Media Instagram @kediripedia dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi z”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, sehingga peneliti menguraikan masalah yang dapat diuraikan sebagai fokus penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi konten media instagram @kediripedia?
2. Bagaimana bentuk visualisasi konten instagram @kediripedia dalam menarik minat baca generasi z?
3. Bagaimana dampak komunikasi visual media instagram @kediripedia dalam meningkatkan minat baca generasi z?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya fokus penelitian ini, kemudian maksud dari tujuan penelitian yang akan didapatkan melalui penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses produksi konten media instagram @kediripedia.
2. Untuk menjelaskan bentuk visualisasi konten instagram @kediripedia dalam menarik minat baca generasi z

²⁰ Ambia B Boestam and Azizah Des Derivanti, “Komunikasi Digital Dan Perubahan Sosial,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 6, no. 4 (2022): halaman 2830.

3. Untuk menjelaskan dampak komunikasi visual media instagram @kediripedia dalam meningkatkan minat baca generasi z.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu suatu kegunaan yang dapat diambil dari hasil akhir penelitian. Penelitian ini nantinya dapat membagi dan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Mengenai kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dari sebuah hasil penelitian ini nantinya dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan literatur untuk mahasiswa ataupun pihak lain sebagai referensi penelitian yang sejenisnya, sekaligus memberikan suatu gambaran yang terarah tentang strategi komunikasi visual media instagram dalam meningkatkan minat baca generasi z.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan memperoleh dan menambah wawasan perihal komunikasi visual media instagram dalam meningkatkan minat baca generasi z.

b. Bagi Pihak IAIN Kediri

Dari hasil penelitian ini mampu memberikan dan meringankan teman-teman mahasiswa ataupun bagian lain yang memerlukan sebuah penjelasan berhubungan pada komunikasi visual media instagram dalam meningkatkan minat baca generasi z dan serupa literatur pada penelitian serupa yang hendak dibahas oleh penulis.

c. Bagi Pihak Lain

Pada penelitian ini diharapkan memperoleh dan menyediakan masukan kepada masyarakat perihal komunikasi visual di media instagram.

E. Definisi Konsep

1. Komunikasi visual

Komunikasi visual merupakan penyampaian suatu informasi dengan menerapkan gambar (visual) guna menjelaskan pesan verbal maupun teks yang akan disampaikan dari suatu informasi, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan mencegah penyampaian yang kurang jelas atau *miss communication*. Komunikasi terdapat suatu digital marketing artinya dalam suatu kegiatan pemasaran. Contohnya dalam pencitraan merek dalam memasarkan produk sudah menggunakan berbagai media. Media yang selalu digunakan antara lain WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter atau X. Heidrick & Struggles menjelaskan *digital marketing* dalam perkembangan saat ini mempunyai efek yang sangat berpengaruh.²¹

Suatu bentuk komunikasi yang berfokus pada penggunaan panca indera (penglihatan) disebut dengan komunikasi visual. Proses komunikasi visual menggunakan persepsi, kemudian untuk menentukan suatu reaksi dan pengalaman terhadap stimuli dimulai dari penglihatan manusia, sehingga bisa membentuk suatu peristiwa sensorik yang diartikan sebagai pengalaman seseorang sendiri.²²

²¹ Yosef Irwanto and Nova Kristiana, "Strategi Komunikasi Visual Tokki Jantan Era 4.0," *Jurnal Barik* 4, no. 1 (2022): halaman 151.

²² Muhammad Khairil, "Analisis Pemanfaatan New Media Melalui Jaringan Media Sosial," *National Conference of Creative Industry*, no. September (2018): halaman 776.

2. Media Instagram @kediripedia

Instagram diartikan sebagai suatu aplikasi yang berbasis internet berguna untuk membagi foto maupun video, menggunakan filter digital dan membagikan kepada instagram, termasuk pada jejaring sosial lainnya. Kevin Systrom dan Mike Krieger membuat aplikasi instagram dibawa naungan perusahaan Burbn, Inc. Pada tanggal 9 April 2012, Instagram resmi diambil alih oleh Facebook. Instagram sebagai aplikasi yang optimal untuk digunakan bagi para kalangan remaja.²³ Instagram @kediripedia aktif sejak tahun 2015 sampai saat ini. @kediripedia memiliki jumlah unggahan 536 dengan jumlah *followers* mencapai 2.826 dengan memanfaatkan instagram unggahan-unggahan memiliki banyak *views*.²⁴

3. Minat Baca

Minat dapat digambarkan sebagai suatu yang mendorong seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diungkapkan dengan perasaan puas dan khawatir terhadap suatu persoalan tanpa berpikiran negatif. Minat adalah ketika orang tertarik akan menjalankan sesuatu dengan suka hati dan memperoleh kepuasan setelah menjalankannya. Jika seseorang mempunyai suatu pendapat yang kurang kuat tentang suatu hal, maka seseorang akan menjelaskan pendapat tersebut. Di dalam hal ini, minat mempunyai tiga indra penting yaitu indra *kognisi*, indera *intuisi*, dan indra emosi. Minat baca merupakan keinginan atau benda yang dapat mendorong seseorang

²³ Meta Yoga, "Analisis Sosial Media Sebagai Strategi Marketing Dalam Bisnis Online," *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin* 1, no. 4 (2023): halaman 145.

²⁴ <https://www.instagram.com/kediripedia?igsh=MTI5OHJtdGtKNXNhNQ==>, "Profil Instagram @kediripedia Di Akses Pada 22 Oktober 2024."

untuk membaca dalam berbagai kurun waktu. Minat baca dapat dipupuk oleh kesadaran dari masing-masing individu.²⁵

Minat baca merupakan suatu kecenderungan maupun keinginan hati yang besar agar membaca. Pendapat dari Darmono menyatakan bahwa minat baca adalah kegemaran jiwa untuk mendorong orang agar berminat membaca. Minat baca bertumbuh pada pribadi tiap-tiap orang, maka itu agar menumbuhkan minat baca penting pada suatu kesadaran dari setiap individu. Minat baca yang tinggi menjadikan suatu negara itu maju. Oleh karena itu, diperlukan minat baca untuk menempati posisi yang berpengaruh dalam memajukan negara. Urutan terbawah dalam minat baca adalah negara Indonesia. Pada tingkat internasional tabel minat baca Indonesia cuma 0.0001 artinya bahwa pada seribu orang yang suka membaca hanya satu orang mempunyai minat baca yang tinggi.²⁶

4. Generasi Z

Centennials atau sebutan dengan generasi z (gen z), generasi ini lahir tahun 1997-2012, lebih tepatnya sesudah generasi Y atau generasi millennium. Menurut Tapscott generasi Z merupakan golongan generasi yang lahir pada tahun 1998 sampai 2009. Tumbuh dan berkembang di era teknologi, media sosial dan internet merupakan makanan sehari-hari generasi Z. Media sosial sudah terkenal sejak masih kecil. Maka dari itu adanya julukan *iGeneration* atau generasi internet. Generasi z saat ini segala sesuatu selalu dikaitkan dengan dunia maya. Bantuan dari berbagai

²⁵ Andriana Putri Kurniawati et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Membaca Pada Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dewantara* 2, no. 2 (2024): halaman 67.

²⁶ Dewi Puspa Arum, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa," *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1 (2015): halaman 81.

perkembangan teknologi dapat meringankan kegiatan dalam sekilas dibandingkan dengan generasi yang sebelumnya.²⁷

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Yusro Safi'udin dengan judul "Analisis Wacana Pada Film Air Mata di Ladang Tebu Karya Dwidjo U. Maksu kediripedia" pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis terkait *konstruksi* wacana *rekonsiliasi* di film Air Mata di Ladang Tebu karya Dwidjo U. Maksu kediripedia. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan penelitian analisis wacana (*Discourse analysis*) yang menjelaskan tentang struktur pesan serta fungsi bahasa, serta mengenai beragam fungsi bahasa. Hasil penelitian terdapat strategi wacana dari komposisi beberapa jumlah *scene* yang merepresentasikan wacana yang diangkat, komposisi peletakan *scene*, *scene* sampai penguatan tokoh seperti karakter tokoh dan pelemahan tokoh atau karakter lain.²⁸ Adapun persamaan antara peneliti yang dilakukan oleh Moh Yusro Safi'udin dengan penelitiannya yaitu sama yang itu berada di lokasi penelitian kediripedia.com. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti lebih dahulu meneliti terkait film kediripedia.com sedangkan penelitian ini meneliti instagram kediripedia.com. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis wacana Van Dijk, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

²⁷ Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030," *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (2023): halaman 60.

²⁸ Moh. Yusro Safi'udin, Skripsi: *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Film "Air Mata Di Ladang Tebu" Karya Dwidjo U. Maksu Kediripedia* (Kediri, 2023) Halaman 7.

2. Penelitian yang berhasil didapatkan yaitu penelitian yang dibuat oleh Diski Maulana yang berjudul “Jurnalisme Naratif Pada Pemberitaan di Rubrik Kultur kediripedia.com”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk penulisan jurnalisme naratif pada berita di rubrik kultur kediripedia.com serta menjelaskan struktur narasi maupun foto pada berita di rubrik kultur di kediripedia.com. Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan analisis berita melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberitaan pada rubrik kultur kediripedia menerapkan jurnalisme naratif, yang dapat dianalisis melalui rangkaian karakteristik jurnalisme naratif. Pemberitaan dikemas seperti halnya fiksi tetapi mengedepankan sebuah fakta yang dipercaya, dan menggunakan bahasa yang akrab sederhana dan detail deskriptif pada beritanya. Pada analisis struktur narasi dan multimedia menunjukkan bahwa berita kediripedia.com di rubrik kultur menerapkan gaya naratif dengan menggunakan struktur narasi yang variatif. Sedangkan pada foto menunjukkan mendukung cerita pada berita.²⁹ Adapun persamaan antara peneliti yang dilakukan oleh Diski Maulana adalah sama menggunakan jenis metode kualitatif dan lokasi yang sama yaitu kediripedia.com. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya meneliti rubrik kultur sedangkan penelitian ini meneliti instagram kediripedia.com.
3. Penelitian yang berjudul “Agenda Setting Pada Film Lingsem Bertema Bantuan Sosial (Bansos) Karya Kediripedia”, karya Muhamad Hamas

²⁹ Diski Maulana, Skripsi: *Jurnalisme Naratif Pada Berita Di Rubrik Kultur Kediripedia.Com* (Kediri, 2023) Halaman 19-113.

Thaliban pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan dapat mengungkap agenda *setting* pada film *lingsem* bertemakan bantuan sosial (bansos) karya dari kediripedia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil penelitiannya dengan analisis memakai teori agenda *setting* yang ada pada film *lingsem* terdapat empat tahapan yaitu pertama melihat situasi yang ada di masyarakat, kedua sikap dari kediripedia, ketiga pesan yang disampaikan dari film, yang keempat umpan balik. Pada keempat point yang ada dituangkan pada gambar yang dapat dipandang lebih bagus, sehingga membentuk persepsi masyarakat yang sesuai dengan agenda yang sudah dirancang sebelumnya.³⁰ Adapun persamaan antara peneliti yang dilakukan oleh Muhamad Hamas Thaliban adalah sama di lokasi penelitian yang ada di Perum Griya Indah Permata Sari, Jl. Penanggungan Blok E-44, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Adapun yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya meneliti agenda *setting* pada film kediripedia sedangkan penelitian ini berfokus pada penelitian media instagram @kediripedia. .

4. Penelitian yang disusun oleh Irgi Achmad Fachrezi yang berjudul “Analisis Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @tarbiyah.generation” pada tahun 2023. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menjelaskan makna yang terdapat dalam elemen desain komunikasi visual

³⁰ Muhamad Hamas Thaliban, Skripsi: *Agenda Setting Pada Film Lingsem Bertema Bantuan Sosial (Bansos) Karya Kediripedia* (Kediri, 2022) Halaman 8.

yang ada pada akun @tarbiyah.generation. Metode yang digunakan adalah dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitiannya yaitu pada setiap tanda visual atau teks yang digunakan mempunyai makna sesuai pada konteks. Tanda verbal serta tanda visual tidak bisa berdiri sendiri dan kedua nya saling berkaitan.³¹ Adapun persamaan antara peneliti yang dilakukan Irgi Achmad Fachrezi dengan penelitian ini adalah sama meneliti komunikasi visual di media instagram, sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi serta dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian sebelum dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya berada di media instagram @tarbiyah.generation, sedangkan pada penelitian ini berada di akun instagram @kediripedia. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada desain sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bentuk serta dampak komunikasi visual.

5. Penelitian yang berjudul “Strategi Redaksi Media Online Kediripedia Tingkatkan Minat Baca Generasi Z”, karya Lukman Hakim, Yani Febriyanti, Siti Ayu Nur Fitriyah, dan Nonik Meiekad. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi kediripedia.com untuk membangkitkan minat baca dikalangan generasi z. Metode penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi situs web, dan akun media sosial kediripedia.com serta melakukan wawancara. Pada hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kediripedia.com mempunyai strategi untuk dapat meningkatkan minat baca

³¹Irgi Achmad Fachrezi, Skripsi: “Analisis Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @tarbiyah.Generation. Halaman 7”

pemuda dengan melakukan dua pendekatan. Pertama kediripedia.com melakukan riset kepada generasi z untuk menemukan kriteria menyajikan informasi seperti apa yang menarik, kedua menyajikan informasi melalui *multiplatform*, serta menggunakan *teks*, video, gambar serta desain visual agar informasi yang menarik dan akurat bagi semua kalangan khususnya di kalangan generasi z.³² Adapun persamaan antara peneliti yang dilakukan oleh Lukman Hakim, Yani Febriyanti, Siti Ayu Nur Fitriyah, dan Nonik Meiekad dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya sama berada di kediripedia.com dan metode yang digunakan sama kualitatif. Perbedaan pada penelitian sebelumnya terfokus pada strategi redaksi sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bentuk konten kediripedia.com dan dampak komunikasi visual media instagram kediripedia.

³² Yani Lukman Hakim, Siti Ayu Nur Fitriyah, Meieka, “*Kediripedia Online Media Editor’s Strategy For Increasing Generation Z’s Reading Interest*,” *Jurnal Studi Jurnalistik* 5, no. 1 (2023): Halaman 62-66.